

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan peneliti terkait pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 2 Purwokerto yang ditinjau dari kemampuan berpikir kritis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa antara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dengan model konvensional. Siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* memperoleh nilai kemampuan berpikir kritis lebih tinggi dibandingkan siswa yang menggunakan model konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* memiliki pengaruh lebih baik dibandingkan dengan model konvensional dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi siswa antara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dengan model konvensional. Siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* memperoleh hasil belajar ekonomi siswa lebih tinggi dibandingkan siswa yang menggunakan model konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Numbered*

Head Together memiliki pengaruh lebih baik dibandingkan dengan model konvensional dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa.

3. Terdapat pengaruh positif dari model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SMA Negeri 2 Purwokerto. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Numbered Head Together* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
4. Terdapat pengaruh positif dari model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 2 Purwokerto. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Numbered Head Together* mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
5. Terdapat pengaruh positif dari kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 2 Purwokerto. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, maka implikasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa antara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dengan model konvensional, sehingga guru dapat menjadikan model pembelajaran *Numbered Head Together* sebagai alternatif penggunaan model

pembelajaran yang dapat menjadikan siswa lebih interaktif dan kritis terhadap topik materi yang dipelajari.

2. Terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi siswa antara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dengan model konvensional, sehingga adanya perbedaan hasil belajar tersebut guru dapat menjadikan model pembelajaran *Numbered Head Together* sebagai alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman terhadap topik materi dan hasil belajarnya.
3. Model pembelajaran *Numbered Head Together* berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, sehingga guru dapat menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* ini pada pembelajaran dengan topik materi yang memungkinkan identifikasi dan pemecahan suatu permasalahan yang pada akhirnya kemampuan berpikir kritis siswa akan meningkat.
4. Model pembelajaran *Numbered Head Together* berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa, sehingga dengan hasil penelitian ini guru dapat menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* dalam kegiatan pembelajaran agar siswa memiliki daya tarik dan berinteraksi aktif dalam mempelajari dan menerima materi pembelajaran.
5. Kemampuan berpikir kritis berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa, sehingga diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir secara kritis pada segala situasi yang nantinya untuk

mempermudah dalam proses pengambilan keputusan dan keputusan yang diambil menjadi lebih akurat.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilaksanakan, beberapa keterbatasan yang dialami peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian menggunakan model pembelajaran tipe *Numbered Head Together* ini hanya terbatas pada hasil belajar kognitif dan kemampuan berpikir kritis. Bagi penelitian berikutnya hendaknya dapat menggunakan variabel lain seperti motivasi siswa, keaktifan belajar, dan lain sebagainya agar hasilnya lebih akurat.
2. Penilaian hasil belajar kognitif terbatas hanya pada penggunaan butir soal pilihan ganda, sehingga belum mampu sepenuhnya menilai kemampuan siswa terhadap materi pembelajaran secara keseluruhan. Bagi peneliti berikutnya diharapkan untuk menambahkan penilaian esai sebagai instrumen penelitian dan sebagai dasar mengukur pemahaman siswa.
3. Waktu pengisian kuesioner berpikir kritis yang terbatas karena dilakukan setelah pelaksanaan penilaian hasil belajar membuat siswa kurang teliti dalam membaca dan memilih jawaban dari pernyataan kuesioner, sehingga hasilnya belum tentu akurat.